Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis
Vol.10 / No.1: 32-48, Januari 2024,
ISSN : 2599-3348 (online)
ISSN : 2460-0083 (cetak)
Terakreditasi Nasional Sinta 4: SK. No.30/E/KPT/2019

Submit:09-01-2024
Edited: 10-01-2024
Reviewer: 10-01-2024
Publish : 26-01-2024
DOI: 10.30739/istiqro.v10i1.2827

PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAKANAN GENERASI Z : ANALISIS *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)

Junaidi Safitri

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Junaidi.safitri@uii.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* **(**selanjutnya disebut QRIS) terhadap perilaku konsumsi makanan Gen-Z di Kabupaten Sleman. Peneliti menggunakan teori dari *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini bersifat kuantitatif baik secara parsial maupun simultan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 responden dari kalangan generasi Z pengguna aplikasi QRIS. Data dalam pengambilan sampel menggunakan metode nonprobability sampling dengan Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner dilakukan secara online menggunakan *G-From*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan taraf signifikansi 0,414 > 0,05 dan nilai t hitung 0,820 < 1.987. Variabel norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4.118 > 1.987. Variabel control perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4.248 > 1.987. Secara simultan Pengaruh sikap, norma subyektif dan control perilaku terhadap penggunaan QRIS dalam konsumsi makanan pada Gen-Z ditunjukkan dengan koefisiensi determinan sebesar 0,499 atau 49,9% artinya variabel sikap, norma subyektif dan control perilaku secara bersamaan memiliki pengaruh dalam penggunakan QRIS dalam perilaku konsumsi makanan Gen-Z.

Keywords: QRIS, Sikap, Norma subyektif, control perilaku, Gen-Z, Konsumsi

Abstract

This research aims to analyze the use of the Indonesian Standard Quick Response Code (hereinafter referred to as QRIS) on the food consumption behavior of Gen-Z in Sleman Regency from an Islamic economic perspective. Researchers use theory from the Theory of Planned Behavior (TPB). This research is quantitative, both partially and simultaneously. The sample in this study was 91 respondents from generation Z users of the QRIS application. Data was collected using a non-probability sampling method with the sampling technique used was purposive sampling by distributing questionnaires online using G-From. The research results show that partially the attitude variable has no significant effect on the use of QRIS with a significance level of 0.414 > 0.05 and a calculated t value of 0.820 < 1.987. The subjective norm

variable has a significant effect on the use of QRIS with a significance level of 0.000 < 0.05 and a calculated t value of 4,118 > 1,987. Behavioral control variables have a significant effect on the use of QRIS with a significance level of 0.000 < 0.05 and a calculated t value of 4,248 > 1,987. Simultaneously, the influence of attitudes, subjective norms and behavioral control on the use of QRIS in food consumption in Gen-Z is shown by a determinant coefficient of 0.499 or 49.9%, meaning that the variables of attitude, subjective norms and behavioral control simultaneously have an influence on the use of QRIS in consumption behavior. Gen-Z food.

Keywords: *QRIS, Attitudes, Subjective norms, behavior control, Gen-Z, Consumption*

A. PENDAHULUAN

Pada dewasa ini kemajuan teknologi telah merubah kebiasaan masyarakat pada kegiatan ekonomi dari yang tadinya hanya menggunakan uang tunai menjadi penggunaan uang elektronik dan cara mendapatkan barang yang tadinya dilakukan secara langsung sekarang dapat dilakukan dengan cara pemesanan lewat jaringan. Sebagai instrumen pembayaran yang relatif baru di Indonesia*, e-money* bertujuan untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai (Prastiti, Et al, 2015). Serta pemakaian dompet elektronik yang memudahkan konsumen dalam transaksi pembayaran maupun penjualan yang diinginkan.

Perkembangan teknologi tersebut memunculkan beberapa cara baru untuk menunjang kegiatan jual beli misalnya dengan adanya QRIS. Dengan adanya QRIS tentu dapat berpengaruh pada setiap kalangan masyarakat dan khususnya pada generasi z. Hal tersebut didukung dengan apa yang menjadi tujuan diadakannya teknologi QRIS karena korelasi nyata dengan kebiasan dari generasi z yang sangat aktif menggunakan teknologi dan menyukai hal-hal yang bersifat praktis (Berkup, 2014).

Dikutip dari Indonesia.go.id menginformasikan bahwa pada tahun 2022 hingga bulan november nilai transaksi dari uang elektronik mencapai Rp399,2 Triliun. Bahkan BI memproyeksikan transaksi uang elektronik ini pada 2023 akan terus bertumbuh. Perry Warjiyo yang menjabat Gubernur BI mengatakan bahwa nilai transaksi uang elektronik diproyeksikan melejit 23,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya hingga mencapai Rp495,2 triliun pada 2023. Selaras dengan uang elektronik, nilai transaksi pada digital banking pada 2022 pun meningkat 28,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp52.545,8 triliun.

Sedangkan dari data yang diambil pada kanal DataIndonesia.id setidaknya 28,75 Pengguna QRIS di Indonesia hingga Akhir 2022 (Mustajab & Bayu, 2023). Dimana pada pemetaannya mayoritas pengguna QRIS berada di pulau jawa yakni 20,59 juta, diposisi kedua ada sumatera dengan 4,75 juta pengguna QRIS dan disusul oleh Kalimantan sebanyak 1.25 juta setelah itu pengguna yang berlokasi di Sulawesi, Maluku, dan Papua sebanyak 1.18 juta, dan terakhir Sementara, pengguna QRIS paling sedikit berada di Bali dan Nusa Tenggara. Jumlahnya tercatat sebanyak 979.788

pengguna.

Pada konteks ini dapat berbanding lurus dengan penggunaan Smartphone di Indonesia yang menjadi instrument dalam penggunaan platform pemesanan online tersebut. Hal tersebut didukung dari data Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 67,88% penduduk Indonesia yang berusia 5 tahun ke atas sudah memiliki ponsel atau handphone pada 2022 Fasilitas seperti QRIS digunakan sebagai layanan seluler online-to-offline mendapatkan popularitas yang menawarkan manfaat dua arah untuk perusahaan catering atau rumah makan dan konsumen dengan menyediakan layanan pemesanan online dan pengiriman offline yang nyaman dan efisien terutama di era pandemi (Zhao & Bacao, 2020).

penelitian ini dilakukan pada kalangan Gen Z karena generasi tersebut yang paling banyak pada demografi di Indonesia yakni sebanyak 191 juta penduduk merupakan Gen-Z. Dapat disimpulkan bahwasanya gen z berperan besar dalam segala transaksi perekonomian yang ada di dalam negara Indonesia.

Generasi z merupakan sebuah generasi yang dapat menggunakan semua fungsi secara bersamaan waktu, seperti membuat status di ponsel, berselancar di komputer dan mendengarkan musik dengan *headphone*. (Wijoyo, dkk, 2020). Dimana generasi Z sangat berkaitan erat dengan tekonologi yang sudah atau sedang berkembang di zaman ini dalam penggunaan dan pembaruannya termasuk tekonologi QRIS.

Di dalam Islam sendiri konsumsi memiliki hukum dasarnya boleh asal tidak terjadi ghoror, maysir, dan riba juga tentunya tanpa ada hal-hal yang haram dari mulai mendapatkan hingga cara jual belinya. Sejatinya dalam Perspektif ekonomi Islam segala hal yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dengan peranan keimanan. Islam sendiri melarang adanya setiap bentuk dari hal yang melampaui batas dalam hal ini yaitu berekonomi. Salah satunya para muslim dilarang memiliki sifat Israf atau royal menurut Afzalur Rahman ada tiga pengertian yaitu, memhambur-hamburkan kekayaan pada hal-hal yang diharamkan seperti mabuk-mabukan, pengeluaran yang berlebih-lebihan pada ha-hal yang di halalkan tanpa peduli apakah itu sesuai dengan kemampuan atau tidak, dan pengeluaran dengan alasan kedermawanan hanaya sekedar pamer belaka.

Dari uraian yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **"Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Generesi Z: Analisis *Theory of Planned Behavior*"** dengan tujuan 1) Menganalisis pengaruh sikap terhadap penggunaan QRIS pada gen-Z, 2) menganalisis pengaruh norma subyektif terhadap penggunaan QRIS pada gen-Z, 3) Menganalisis pengaruh control perilaku terhadap penggunaan QRIS pada gen-Z, 4) Menganalisis pengaruh sikap, norma subyektif dan control perilaku terhadap penggunaan QRIS pada gen-Z, 5) Menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi gen-Z.

B. LANDASAN TEORI

QR Code Payment adalah sebuah mekanisme dalam melakukan transfer pembayaran non tunai dan hanya perlu memindai kode *QR* dari pedagang dan melakukan transfer pembayaran (Dorothy Sagayarani, 2017; Arianti et al., 2019). Sedangkan di indonesia lebih dikenal dengan QRIS yang merupakan singkatan dari Quick Response Code Indonesia Standard.

QRIS digunakan karena dianggap dapat mempermudah transaksi karena memiliki tekonologi yang dapat digunakan sebagaimana transaksi E-money yang memfasilitasi; Pengisian isi ulang, pembayaran, pengiriman uang, tarik tunai, dan *refund* (Hidayat, dkk, 2006).

QRIS (Quick Response Code for Indonesia Standard) ditemukan oleh Perry Warjiyo yang menjabat sebagai Gubernur BI untuk periode 2018 – 2023 QRIS sendiri telah disahkan di Indonesia dari tahun 2019, tepat di tanggal 17 Agustus 2019. Sesuai dengan Visi dari SPI, tujuan dan alasan dari terbentuknya QRIS ini sesuai dengan perwujudan inisiatif Bank Indonesia yang kedua, yaitu pengembangan infrastruktur dalam pembayaran ritel yang mana dilakukan secara real time, seamless, dan tersedia dalam 24/7 (setiap hari setiap waktu) (Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T., 2021).

Gubernur BI saat itu menyampaikan bahwasanya QRIS mengusung semangat UNGGUL (Universal, GampanG, Untung dan Langsung). QRIS diluncurkan dengan tujuan meningkatkan efesiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan dan memajukan UMKM yang mana secara garis besarnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia yang lebih baik kedepannya.

Konsep *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang ditemukan oleh Ajzen (1991) adalah sebuah teori yang bertujuan untuk menjadi dasar prediksi perilaku individu, Teori ini merupakan perkembangan lanjut dari *Theory of Reason Action* dikemukakan oleh Ajzen & Fishben (1980).

Konsep TPB mengacu pada pemahaman bahwasanya perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol mengenai perilaku tersebut. pada dasarnnya individu dapat memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku namun ketika di hadapkan dengan suatu kejadian tertentu hanya sedikit keyakinan yang timbul. Konsep TPB memiliki tiga dimensi penentu, yaitu *Attitude, Subjective Norm & Perceived Behavioral Control.*

1) Sikap (Attitude)

   Sikap terhadap perilaku adalah sebuah kecenderungan individu untuk respon positif atau negatif terhadap suatu objek, individu, institusi ataupun periistiwa (Ajzen, 1991). Pada penelitian ini sikap pengguna QRIS terhadap kegiatan konsumsi makanan apabila mereka berkeyakinan positif maka QRIS merupakan sebuah platform yang dapat membantu mereka berkonsumsi tanpa mengurangi esensi dari konsumsi menurut pandangan Islam.

Vol.10 / No.1: 32-48, Januari 2024,
ISSN : 2599-3348 (online)
ISSN : 2460-0083 (cetak)
Terakreditasi Nasional Sinta 4: SK. No.30/E/KPT/2019

2) Norma Subjektif

Norma subjektif yaitu faktor sosial yang menggambarkan sebuah desakan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan sebuah perilaku atau tidak (Ajzen, 1991). Pengaruh sosial tersebut dapat timbul dari keluarga, teman dll. Contohnya saat ada seorang teman yang menceritakan tentang keunggulan QRIS membuat teman lain yang mendengarnya termotivasi untuk menggunakan QRIS agar mendapatkan keunggulan tersebut.

3) Kontrol Prilaku

Kontrol prilaku merupakan presepsi kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh individu dalam melakukan sebuah perbuatan atau perilaku (Ajzen, 1991). Kontrol perilaku merupakan pandangan dari individu atas melakukan sebuah hal dalam hal ini mencakup sederhana atau rumitnya dalam melakukan hal tersebut yang didasari oleh pengetahuan yang bersifat empiris dan kendala yang dapat dicari solusinya (Feldman, 1995).

Pada Penelitian ini metode TPB akan di terapkan untuk menjadi determinan dari teori TPB. Dalam penerapannya akan di lakukan dalam meneliti pada peneliatian sesuai judul yaitu pengaruh QRIS pada perilaku konsumsi makanan generasi z Perspektif ekonomi Islam.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Alat Analisis
Wirda Seputri, Muhammad Yafiz (2022)	QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor	Dependen (Y): keputusan gen-z menggunakan QRIS Independen (X): Kepercayaan, budaya, gaya hidup dan literasi keuangan	Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji Asumsi klasik, Uji parsial, Uji simultan, Analisis regresi berganda
I Wayan Arta Setiawan, Luh Putu Mahyuni (2020)	QRIS dimata UMKM: Eksplorasi Persepsi dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS	Menggunakan gabungan teori TAM dan TPB 1) Sikap a) Persepsi kegunaan b) Persepsi kemudahan penggunaan 2) Pengaruh eksternal 3) Persepsi hambatan 4) Intensi Menggunakan	Metode kualitatif dengan cara wawancara semi-terstruktur pada 16 UMKM
Septian Pajrin Mukti, Lola Malihah, Husna Karrimah (2023)	Pengaruh Fintech Payment dan Literasi keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAI Darussalam Martapura	Dependen (Y): Perilaku konsumen Independen (X): Financial Technology, Literasi keuangan	Teknik pengambilan sampel menggunakan Quota Sampling, jumlah sampel 229 orang. Analisis data menggunakan Regresi berganda, Teknik analisis data menggunakan Uji validasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda, uji parsial dan uji simultan

Peneliti	Judul	Variabel	Alat Analisis
Yoesrizal Muhammad Yoesoef (2023)	The Quick Respond Indonesian Standard (QRIS) Performance: Evidence From "Z Generation" Group	Dependen (Y): penentuan penggunaan QRIS Independen (X): efikasi diri, keterikatan pribadi, masalah privasi, dan inovasi teknologi	Pendekatan penelitian tersebut bersifat kuantitatif, menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. serta pengumpulan data menggunakan dengan menyebarkan questioner ke 100 sample.
Musa F. Silaen, Sepbeariska Manurung, Christine Dewi Nainggolan (2021)	The Effect Of Using Indonesian Standart Quick Response Code (QRIS) On Increasing Sales To Merchants In Pematang Siantar	Variabel penelitian terdiri dari persepsi manfaat (X1) dan persepsi kemudahan (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah penjualan (Y).	Metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. alam penelitian ini adalah sebanyak 45 pedagang yang ada di kota Pematangsiantar

Sumber: Data Sekundar, 2023

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki ciri mendeskripsikan dan menjelaskan tentang definisi dan hubungan variabel yang di teliti, memiliki pertanyaan yang spesifik yang dikonversikan menjadi data numerik dengan intrumen yang digunakan, menganalisis tren, membandingkan kelompok ataupun menguji hubungan antar variabel dengan data statistik dan menyimpulkannya. (Creswell, J. W, 2012).

Populasi adalah suatu kumpulan subjek, variable, konsep, atau fenomena. Populasi diambil untuk meneliti anggotanya dalam upaya mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Morissan, 2012). Populasi pada penelitian ini diambil dengan dari masyarakat Generasi Z dan dikerucutkan dengan kriteria aktif menggunakan QRIS yang berada di wilayah D.I. Yogyakarta yakni mahasiswa program studi ekonomi Islam, FIAI UII. Pengambilan sampel dan dilanjutkan dengan penghitungan jumlah sample yang akan diambil menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{200}{(1 + 200\ x\ 0{,}02)^2)}$$

$$= \frac{200}{1 + 200\ x\ 0{,}004}$$

$$= \frac{200}{1+ 0{,}8} = \frac{200}{1{,}8} = 111$$

Keterangan
n = ukuran sampel
N = Ukuran populasi
e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir misal 2%

Pengambilan sampel menggunakan teknik Pusposive Sampling. Adapun purposive sampling adalah sampel diambil berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pada pertimbangan tertentu (Natalia. P, 2015). Pengambilan sample melalui purposive sampling ini menggunakan kriteria khusus untuk populasi yang dijadikan sample yaitu:

1) Gen Z (Individu dengan umur 13-28 pada tahun 2023)
2) Mahasiswa Aktif Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia
3) Pernah menggunakan QRIS untuk pembelian makanan

Dalam penelitian ini kriteria responden yaitu mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia jurusan ekonomi Islam yang sedang atau pernah menggunakan QRIS sebagai alat bertransaksi dalam pembelian makanan dengan rentang umur dari generasi Z yaitu kelahiran tahun 1995 hingga 2010 sebanyak 91 responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dimulai dari pembuatan kuesioner, penyebaran kuesioner, tabulasi dengan aplikasi statistik, pengambilan hasil dan kesimpulan dari penelitian.

Pada praktiknya untuk penyebaran kuesioner akan dilakukan secara online menggunakan *platform Google* yang Bernama *Google Form* kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini nantinya akan berisi mengenai variabel QRIS serta perilaku konsumsi makanan pada generasi z. Kuesioner tersebut nantinya akan menggunakan skala likert yang pada setiap pertanyaannya memiliki 5 variasi untuk pilihan jawabannya sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban pada Skala Likert

Skala dan Keterangan				
(5) Sangat Setuju (SS)	(4) Setuju (S)	(3) Netral (N)	(2) Tidak Setuju (TS)	(1) Sangat Tidak Setuju (STS)

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Tahapan-tahapan yang digunakan sebagai berikut : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R2), Uji F (Simultan), Uji T (Parsial).

Vol.10 / No.1: 32-48, Januari 2024,
ISSN : 2599-3348 (online)
ISSN : 2460-0083 (cetak)
Terakreditasi Nasional Sinta 4: SK. No.30/E/KPT/2019

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Asumsi probabilitas kesalahan pada uji validitas penelitian ini sebesar 5% atau α = 0,05. Kesimpulan dapat dilihat dari hasil apabila nilai r hitung ≥ r tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung ≤ r tabel maka dinyatakan tidak valid. Apabila melihat dari nilai signifikansi (Sig.) yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

Dalam uji validitas dengan menggunakan 30 responden untuk menentukan R tabelnya digunakan rumus df = N-nr berarti :

Df = 30 – 2 = 28

R-tabel = 0,361

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item	Variabel	Total Correlation	Keterangan
X1.1	Sikap	0,861	Valid
X1.2	Sikap	0,793	Valid
X1.3	Sikap	0,638	Valid
X1.4	Sikap	0,724	Valid
X2.1	Norma Subyektif	0,812	Valid
X2.2	Norma Subyektif	0,726	Valid
X2.3	Norma Subyektif	0,747	Valid
X3.1	Kontrol Prilaku	0,628	Valid
X3.2	Kontrol Prilaku	0,906	Valid
X3.3	Kontrol Prilaku	0,853	Valid
X3.4	Kontrol Prilaku	0,677	Valid
X4.1	Penggunaan QRIS	0,661	Valid
X4.2	Penggunaan QRIS	0,661	Valid
X4.3	Penggunaan QRIS	0,893	Valid
X4.4	Penggunaan QRIS	0,829	Valid
X4.5	Penggunaan QRIS	0,919	Valid
Y.1	Perilaku konsumsi	0,605	Valid
Y.2	Perilaku konsumsi	0,619	Valid
Y.3	Perilaku konsumsi	0,705	Valid
Y.4	Perilaku konsumsi	0,777	Valid

Sumber: Pengolahan data program SPSS, 2023

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian apabila melakukan pengukuran yang berulang. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* (α). Variabel dikatakan bersifat reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > batas

minimum yaitu sebesar 0,60. Pada penelitian kali ini Uji Realibilitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan pengujian statistic *Croanbach's Alpha.*

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap	0,853	Reliabel
Norma Subyektif	0,785	Reliabel
Kontrol Prilaku	0,868	Reliabel
Penggunaan QRIS	0,892	Reliabel
Perilaku Konsumsi	0,816	Reliabel

Sumber: Pengolahan data program SPSS, 2023

Pada Tabel 4 hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 menunjukan kesimpulan bahwa semua variabel bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel melebihi nilai 0,6 sehingga dapat dipastikan bawah setiap variabel dinyatakan reliabel atau konsisten.

c. Uji Asumsi Klasik
   1) Uji Normalitas
      Uji normalitas dilakukan untuk memberikan pengetahuan terkait data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian diolah dengan aplikasi SPSS versi 25 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mendukung dan membuktikan hasil uji normalitas dengan grafik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62823127
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.073
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]
Exact Sig. (2-tailed)		.069
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1: Uji Normalitas
(Sumber Pengelolaan data menggunakan SPSS, 2023)

Uji dilakukan dengan menggunakan metode *Exact* saat pengujian *Kolmogrov-Smirnov* dengan keputusan bahwa data yang digunakan memiliki normalitas sedikit diatas batas untuk kriteria data normal.

2) Uji Multikolinearitas

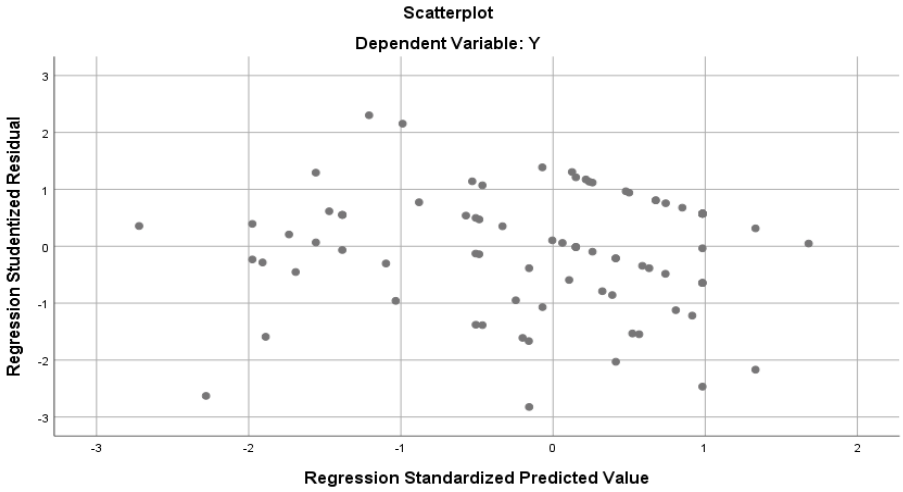
Tabel 5. Variance Inflation Factor (VIF)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sikap (X1)	0,523	1,910
Norma Subyektif (X2)	0,679	1,472
Kontrol Prilaku (X3)	0,459	2,179
Penggunaan QRIS *(*X4)	0,501	1,995

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS, 2023

Pada Tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa hasil dari uji mulitkolineritas diperoleh nilai VIF pada masing-masing variabel bernilai kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* setiap variabel lebih dari 0,10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas pada penelitian kali ini.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot
Sumber Pengelolaan data menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan pada Gambar 1 hasil dari Uji Heteroskedastisitas Scattertplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acara dan tidak beraturan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedasitas pada model regresi yang digunakan.

d. Uji Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model/Variabel independent	Unstandardized coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	3.721	2.233	1.666	.099
Sikap	.118	.144	.821	.414
Norma Subyektif	.424	.103	4.118	.000
Kontrol Perilaku	.612	.138	4.248	.000

Sumber : Pengolahan data program SPSS, 2023

Dari hasil pengolahan dara diperoleh hasil analisis regresi berganda dimana persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

Y = 3,721 + 0,118 X1 + 0,424 X2 + 0,612 X3

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

1) Nilai konstanta 3.721 menghasilkan gambaran bahwa ketikavariabel variabel Sikap (Sk), Norma Subyektif (NS) dan Kontrol Prilaku (KP) = 0 maka X4 = 3.721
2) Nilai koefisien regresi dari variabel Sikap (Sk), sebesar 0,118 menunjukkan setiap 1 peningkatan Sikap (Sk) akan menambah tingkat niat penggunaan QRIS sebesar 0,118 dengan asumsi vairabel lainnya konstan.
3) Nilai koefisien regresi dari variabel Norma Subyektif (NS) sebesar 0,424. Hal tersebut menunjukan bahwa setiap peningkatan Norma Subyektif (NS), maka niat dalam Penggunaan QRIS akan naik 0,424 dengan asumsi vairabel lainnya konstan.
4) Nilai koefisien regresi dari variabel Kontrol Prilaku (KP) sebesar 0,612 menunjukan kesimpulan bahwa apabila kontrol prilaku meningkat maka akan menambah tingkat niat penggunaan QRIS sebesar 0, 612 dengan asumsi vairabel lainnya konstan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	,706[a]	,499

Sumber : Pengolahan data program SPSS, 2023

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,449. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa kontribusi pengaruh dari variabel Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), Kontrol

Prilaku (X3) mempengaruhi niat pada penggunaan QRIS sebesar 49,9% dan sisanya yaitu 50,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian kali ini.

f. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Mean Square	F	Sig.
Regression	60.115	28.854	.000[b]

Sumber: Pengolahan data program SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.13 diatas menunjukan bahwa nilai F hitung sebesar 28.854 dan nilai F tabel sebesar 2,70 sehingga 28.854 > 2,70 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima. sehingga hasil Uji F menunjukan bahwa variabel Sikap (X1), Norma Subyektif (X2) dan Kontrol Prilaku (X3) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan QRIS (X4) pada generasi Z.

g. Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Koefisien regresi	t hitung	Sig t
(Constant)	3.721	1.666	0.099
X1	0.118	0.820	0.414
X2	0.424	4.118	0.000
X3	0.611	4.248	0.000
X4	0.590	6.657	0.000

Sumber: Pengolahan data program SPSS, 2023

Berdasarkan tabel analisis uji t diperoleh nilai sikap, norma subyektif, control sosial dan penggunaan QRIS terhadap perilaku konsumsi makanan sebagai berikut:

1) Sikap berpengaruh tidak signifikan terrhadap perilaku makanan dengan nilai signifikansi sebesar 0,414 > 0,05 dan nilai t hitung 0,820 < 1.987 maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh pada perilaku konsumsi makanan
2) Norma Subyektif berpengaruh signifikan terrhadap perilaku konsumsi makanan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4.118 > 1.987 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Norma Subyektif berpengaruh pada perilaku konsumsi makanan
3) Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi makanan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung

4.248 > 1.987 dapat disimpulkan bahwa variabel Kontrol Prilaku berpengaruh pada perilaku konsumsi makanan.

4) Penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi makanan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6.657 > 1.987 dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan QRIS berpengaruh pada perilaku konsumsi makanan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel sikap, norma subjektif, control perilaku dan penggunaan QRIS secara bersamaan-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan Generasi Z di kota Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,706 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara masing – masing variabel terhapat perilaku konsumsi makanan dan koefisiensi determinan memiliki nilai sebesar 0, 499 atau 49,9% dan sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini

Pada uji t (parsial) hasil penelitian menunjukkan variabel norma subyektif dan control perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi makanan generasi Z di kota Yogyakarta. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji parsial norma subyektif memiliki pengaruh sebesar 4.118 dengan koefisien regresi 0,424 dan kearah positif. Hasil uji parsial control perilaku bernilai 4.248 dengan koefisine regresi 0,612 dan kerah positif. Dengan preferensi makanan yang beragam dan control perilaku yang subyektif juga memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan (Kotler & Armstrong, 2020).

Hasil penelitian ini didukung oleh hidayati (2018) dalam (Jannah et al., 2023) yang menyebutkan bahwasanya sikap tidak berpengaruh terhadap niat dalam penggunaan QRIS. Justru hidayati (2018) memberikan kesimpulan bahwa *perceived usefulness dan perceived ease of use* yang memberikan pengaruh secara positif dalam mempengaruhi penggunaan QRIS.

Sedangkan dalam norma subyektif, hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian sebelumnya yakni pengaruh norma subyektif / pihak luar memiliki pengaruh dalam penggunaan QRIS penelitian tersebut dilakukan oleh Setiawan dan Mahyuni (2020). Penelitian tersebut meneliti UMKM terkait alasan menggunkan penggunaan QRIS di kota Denpasar. Selanjutnya ada penelitian dari Yuliana, Arwin Weny, Cendy dan Julianni yang menyimpulkan juga bahwa norma subyektif memiliki pengaruh pada penggunaan QRIS dalam penelitian yang berjudul "Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)" .

Untuk control perilaku, penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana, Arwin Weny, Cendy dan Julianni yang menyimpulkan juga bahwa norma subyektif memiliki pengaruh pada penggunaan QRIS dalam penelitian yang berjudul "Analisis Niat Konsumen dalam

menggunakan QRIS Dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB)". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa bahwa kontrol prilaku memiliki pegaruh terhadap penggumaan QRIS. Selanjutnya kesimpulan tersebut juga didukung oleh penelitian dari Rohmah & Martini (2021). dengan judul "Analisis niat konsumen dalam menggunakan QRIS di Surakarta berdasarkan model *decomposed theory of planned behavior*". Penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang terjadi dan berpengaruh antara variabel Kontrol Prilaku dan niat dalam menggunakan QRIS.

E. KESIMPULAN

1. Variabel sikap berpengaruh tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS. Dari hasil uji t menunjukan hasil nilai signifikansi variabel Sikap (X1) adalah 0,414 yang artinya lebih besar dari pada 0,05 sehingga 0,414 < 0,5 maka artinya H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Variabel Norma Subyektif menunjukan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Penggunaan QRIS. Pada hasil uji t label norma subyektif menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan 0,000 < 0,05 artinya H0 ditolak dan H2 diterima karena hasil uji T membuktikan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS
3. Variabel Kontrol Prilaku menunjukan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Hasil uji t menunjukan nilai signifikansi variabel kontrol prilaku sebesar 0,000 dari hasil yang didapatkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 sehingga 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan H0 ditolak dan H3 diterima maka kontrol prolaki terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS.
4. Variabel Sikap, Variabel Norma Subyektif dan Variabel Kontrol Prilaku berpengaruh secara simultan terhadap Variabel Penggunaan QRIS. Uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai F hitung 28,854 yaitu lebih besar dari R tabel 2,71 atau 28,854 > 2,7. Selain itu pada nilai signifikansi dari Uji F memberikan hasil 0,000 > 0,05. Adapun pengaruhnya sebesar 49% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
5. Variabel Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan pada apliakasi SPSS versi 25. Pada uji t penelitian ini membuktikan bahwa nilai dari signifikansinya adalah 0,000 yaitu diatas 0,05. Pada penelitian ini juga disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H5 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.

Amini, S. (2023). Larangan Al-Israf dan Dzulm dalam Praktik Ekonomi Islam. *Journal of Global Islamic Economic Studies*, *1*(1), 27-36. Andi Bahri, S. (2014). Etika konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam. *Vol. 11 No*, *2*, 347-370.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, *50*(2), 179-211.

Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bineka cipta.

Astuti, A. D., & Faujiah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam Pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, *2*(1), 209-222.

As-Sa'di, A. B. N., & Abdurahman, A. S. (2006). Taisir al-Karimir Rahman Fi Tafsiri Kalamil Mannan. *Beirut: Mu'asasah ar-Risalah*.

Bagas, F. (2020, August). ShopeePay Resmi Hadir sebagai Dompet Digital, Tawarkan Promo Voucher Belanja Rp 1. Nextren.

Chaudry, Muhammad Sharif., 2014, Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar diterjemahkan oleh Suherman Rosyidi, Jakarta: Kencana.

Chen, W. Y., & Wu, P. H. (2010, October). Factors affecting consumers' motivation in online group buyers. In Intelligent Information Hiding and Multimedia Signal Processing (IIH-MSP), 2010 Sixth International Conference on (pp. 708-711). IEEE.

Creswell, J.W. (1998). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition. London: Sage Publications

Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2012). Educational Research: Planning, conducting, and evaluatingquantitative and qualitative research, Boston, MA: PearsonEducation.

David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, "Inclusive *Fintech* (Blockchain, Cryptocurrency, ans ICO)", New York: Worid Scientific, 2018:1

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.

DSN-MUI, NO: 116/DSN-MUI/IX/20I7, tentang Uang Elektronik

Elliott, A. C., & Woodward, W. A. (2014). *IBM SPSS by example: A practical guide to statistical data analysis*. Sage Publications.

Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1995). Perilaku Konsumen (Jilid 1 dan 2 Edisi Keenam). *Tangerang: Binarupa Aksara*.

Fauzia, I. Y. (2015). Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah. Jakarta: Kencana (Prenamedia Grup).

Furqon, I. K. (2018). Teori konsumsi dalam Islam. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, *6*(1).

Ghozali, I. (2011). Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *1*(2), 107-116.

Husna, M., & Lubis, P. H. (2019). Pengaruh motivasi utilitarian dan motivasi hedonis terhadap loyalitas pelanggan yang dimediasi oleh kepuasan pelanggan pada pengunjung sport station Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, *4*(1), 40-53.

Jannah, M., Hasyim, F., & Sari, L. E. P. (2023, July 28). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *2*(2), 125–141.

Juliandi, A, dan Irfan. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis. Medan: UMSU Press.

Likert RA. (1932). Technique for the measurement of attitudes. Archives of Psychology, 140 pp: 1-55

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, *14*(3), 333-342

Melis, M. (2015). Prinsip Dan Batasan Konsumsi Islami. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *1*(1), 13-20.

Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mukti, S. P., Malihah, L., & Karrimah, H. (2023). Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Febi Iai Darussalam Martapura. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, *13*(2), 114-127.

Mustajab, R., & Bayu, D. (2023, February 1). *Ada 28,75 Juta Pengguna QRIS di Indonesia hingga Akhir 2022*. Data Indonesia. https://dataindonesia.id/ekonomi-digital/detail/ada-2875-juta-pengguna-qris-di-indonesia-hingga-akhir-2022

Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan KeIslaman*, *4*(1), 59-75.

Qardhawi, Yusuf. 1422 H/ 2001 M. Dawr al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtisad al-Islami, diterjemahkan oleh Zainal Arifin dan dahlia Husim, Norma dan Etika Ekonomi Islam, Cet. Ke-4. Jakarta: Gema Insani Press.

Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Parastiti, D. E., Mukhlis, I., & Haryono, A. (2015). Analisis penggunaan uang elektronik pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri malang (studi kasus: uang elektronik brizzi). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *7*(1), 75-82.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial

Prasetio, A., Pakpahan, A. F., Sesilia, A. P., Purba, B., Negara, E. S., Rantung, G. A. J., ... & Siagian, V. (2021). Metodologi penelitian ilmiah.

Prayustika, P. A., Suryadi, I. G. I., Arsawan, I. W. E., & Widiantara., I. M. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. Artificial Intelligence And The Law, 6(2), 31–48.

Vol.10 / No.1: 32-48, Januari 2024,
ISSN : 2599-3348 (online)
ISSN : 2460-0083 (cetak)
Terakreditasi Nasional Sinta 4: SK. No.30/E/KPT/2019

Rozalinda, 2015, Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.

Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh belanja online terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, Wonosobo: UNMUH Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)*, *5*.

Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *17*(2), 287-297.

Sukoco, D., Retnowati, M. S., Rofiqa, A., Firdaus, M. I., & Sup, D. F. A. (2021, November 1). Sharia Economic Views on Tabzir Behavior. *Al-Iktisab: Journal of Islamic Economic Law*, *5*(2), 148. https://doi.org/10.21111/al-iktisab.v5i2.7032

Susanti, R. (2005). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 187-208.

Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan*, *6*(03), 491-509.

Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, *1*, 33.

Werner, P. 2004. Reasoned Action and Planned Behavior, in S.J. Peterson and T.S. Bredow (eds), Middle range Theories: Application to Nursing Research, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp. 125-147

Yuliana, Y., Arwin, A., Weny, W., Lo, C., & Kuan, J. (2022). Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal E-Bis*, *6*(2), 680-690.

Zhao, Y., & Bacao, F. (2020). What factors determining customer continuingly using food delivery apps during 2019 novel coronavirus pandemic period? International journal of hospitality management, 1-12.